

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mewajibkan pemeluknya untuk memperoleh pendidikan. Dalam ajaran Islam, pendidikan yaitu kebutuhan hayati yg mutlak harus dipenuhi guna mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup pada dunia dan akhirat. Pendidikan kepercayaan memiliki tujuan yang mempunyai tiga aspek inti, yaitu aspek iman, amal dan ilmu. Pendidikan iman artinya pendidikan Islam yang berkaitan dengan tujuan besar yaitu rukun iman. Berbekal keyakinan yang sudah dimiliki, maka langkah selanjutnya yaitu menerapkan apa yang telah percaya menggunakan pendidikan amaliyah yaitu beramal lalu menjauhi kemungkaran serta mentaati kebenaran (hal ini sejalan menggunakan ilmu yang bertujuan buat mengatasi hakekatnya dan mencari kebenaran) serta akhirnya ilmu yaitu menaikkan pemahaman kepercayaan menggunakan pemahaman ini dapat menghasilkan pribadi yang berakhlak mulia, bertakwa pada Allah SWT, sesuai dengan ajaran Islam dan memiliki keimanan yang teguh kepada Allah SWT.¹

Manusia membutuhkan pendidikan sebagai bekal dalam menjalankan kehidupannya. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada dirinya sehingga mampu memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupannya.

¹Yesi Arikarani, "Peran Majelis Taklim Sebagai Pendidikan Alternatif Dalam Merevitalisasi Pengetahuan Agama", *el-Ghiroh*, vol. VII, No.01. (Februari, 2017), 69.

Pendidik mampu mengantarkan manusia untuk dapat bersosialisasi, berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan orang lain. Dengan demikian manusia mampu meningkatkan taraf hidupnya baik secara ekonomi maupun sosial. Pendidikan tidak hanya mampu mengangkat kemuliaan manusia di hadapan manusia tetapi juga di hadapan Allah SWT.²

Mencari ilmu dalam Islam merupakan suatu proses tanpa akhir atau yang dikenal dengan *long life education* yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Menuntut ilmu tidak hanya dilakukan oleh anak tetapi juga orang tua. Orang tua yang disibukkan dengan pekerjaan tentunya tidak dapat menambah ilmu yang mereka harapkan dari lembaga pendidikan formal. Selain faktor usia dan waktu yang tidak memungkinkan, mereka juga akan memikirkan kembali faktor finansial yang mereka miliki, kebanyakan dari mereka akan memilih dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menanggapi permasalahan tersebut, tentunya para orang tua akan mencari alternatif lain untuk dapat menimba ilmu dan memperdalam ilmu agama. Orang tua tidak hanya dapat memperoleh pendidikan melalui pendidikan formal, tetapi juga dapat memperolehnya melalui pendidikan non formal. Salah satu pendidikan non formal yang masih eksis hingga saat ini adalah Majelis Ta'lim. Majelis Ta'lim tidak hanya diperuntukkan bagi orang tua

²Badrus Zaman dan Munawaroh, "Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat", *Jurnal Penelitian*, vol 14 no , (Agustus, 2020), 371.

tetapi terbuka untuk umum, termasuk pemuda yang ingin menimba ilmu melalui jalur pendidikan non formal ini.³

Memiliki pengetahuan pemahaman sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan, tentunya membutuhkan lembaga pendidikan Islam yang mampu berperan aktif dalam mentransmisikan nilai-nilai Islam secara komprehensif kepada masyarakat muslim. Adanya lembaga pendidikan Islam non formal seperti masjid atau Majelis Ta'lim. Majelis Ta'lim adalah lembaga dakwah yang menyelenggarakan pendidikan agama yang bercirikan nonformal, waktu belajar tidak teratur, pesertanya disebut Jamaah, dan mempunyai tujuan khusus bagi upaya memasyarakatkan Islam.⁴

Meskipun dikategorikan sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal, Majelis Ta'lim memiliki kedudukan tersendiri di tengah masyarakat. Hal ini dikarenakan Majelis Ta'lim merupakan wadah pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama guna membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT. Selain itu, Majelis Ta'lim juga merupakan taman "rekreasi spiritual", karena diselenggarakan secara santai. Faktor lain yang membuat Majelis Ta'lim cukup diminati oleh masyarakat adalah karena lembaga pendidikan nonformal ini merupakan wadah silaturahmi yang mensosialisasikan ajaran Islam dan sebagai media

³Ahmad Marzuki, *“Dinamika Dan Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Di Wilayah Suku Tengger”*, *Ma'fhum*, vol 1 no 2 , (November, 2016), 185.

⁴Ahmad Marzuki, *“Dinamika Dan Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Di Wilayah Suku Tengger”* 185.

penyampaian gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa.⁵

Pendidikan nonformal dapat diketahui berasal banyaknya kegiatan warga Islam dalam mengikuti kegiatan keislaman berbasis masyarakat pada bentuk Majelis Ta'lim serta ceramah Islam. Pendidikan kepercayaan Islam menjadi bagian dari kegiatan pendidikan pada masyarakat Islam menganut prinsip pendewasaan anggota warga Islam dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam sehingga pemahaman keislaman warganya menjadi kaffah. harapan warga Islam dapat mempertinggi serta menyelenggarakan pendidikan kepercayaan Islam bisa ditinjau berasal semakin banyak lembaga pendidikan Islam sebab diilhami oleh Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Agar selalu menaikkan keimanan serta ilmu pemahaman.⁶

Apalagi di era milenial ini, dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, masyarakat harus bisa menyesuaikan diri agar tidak terseret oleh perkembangan zaman saat ini. Era milenial sangat lekat dengan teknologi. masyarakat harus cerdas dengan memilah antara yang bersifat positif maupun bersifat negatif. Sehingga perlu mempelajari ilmu pemahaman ilmu agama , ini merupakan salah satu cara untuk membentengi diri terhadap segala hal negatif yang dapat terjadi suatu saat nanti, dengan mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim. Dalam hal ini dapat

⁵Marzuki, *"Dinamika Dan Majelis Ta'lim"*, 186.

⁶Arikarani, *"Peran Majelis Ta'lim Sebagai Pendidikan Alternatif"*, 71.

diketahui Majelis Ta'lim berperan aktif dalam menyiarkan agama Islam dan ukhuwah Islamiyah.⁷

Pemahaman ilmu agama salah satunya terdapat pada lirik lagu religi tentang refleksi kehidupan dan ketuhanan yaitu lirik yang mengilustrasikan aktivitas manusia dan aturan yang ada di agama, pada dasarnya agama adalah sebuah kepercayaan yang dipegang oleh manusia dan agama juga merupakan hukum untuk mengatur semua aktivitas manusia untuk melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT, dan meninggalkan segala sesuatu yang diharamkan oleh Allah SWT, dalam hal ini dapat dipahami bahwa perbuatan yang dilakukan di dunia akan mempengaruhi kehidupan di akhirat. seperti halnya dalam agama yang memerintahkan untuk saling memaafkan dan saling menasehati antar sesama manusia maka hal tersebut akan dapat memperoleh pahala, hal seperti ini sering diingatkan dalam lirik lagu religi khususnya di Indonesia, hal ini dimaksudkan untuk mengingatkan seseorang dengan cara menyampaikan pemahaman ilmu agama secara tidak langsung tetapi melalui lirik lagu religi agar pesan dakwah lebih mudah diterima.⁸

Yusuf Al-Qardhawi menyatakan bahwa “lagu islami dapat dijadikan sebagai sarana dalam dakwah, karena lagu islami dapat mempersatukan masyarakat dari berbagai kalangan, dakwah dengan sarana

⁷ Moh. Fadhil Ainun Naim, “Faktor Penyebab Meningkatnya Minat Belajar Ilmu Agama Ibu Rumah Tangga Di Era Milenial (Studi Kasus Di Majelis Ta'lim An Nisa' Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati)”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 1 No. 1 (September 2020), 49.

⁸ Adam Ilham Fachreza: *Makna Hidup Dalam Lirik Religi*, Skripsi, (Universitas Islam Indonesia, 2020), 2.

lagu islami memberikan keindahan dan setiap manusia menyukai keindahan”. Kehadiran lagu religi sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu agama dengan mudah diterima oleh masyarakat khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, hal ini terlihat dari penjualan lagu religi di pasaran.⁹

Adapun permasalahan yang ditemukan dalam penelitian Yesi Arikarani yang menyatakan bahwa kegiatan keagamaan tidak berjalan sesuai program, bahkan yang sebelumnya aktif menjadi tidak aktif kembali, hal ini disebabkan faktor Jamaah kurang berminat mengikuti kegiatan pembelajaran. di mesjid atau musholah juga ada yang mengatakan tidak ada guru atau ustadz yang mengaji.¹⁰ Adanya kegiatan Majelis Ta'lim di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama, sebagai tempat berkumpulnya anggota masyarakat, serta meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jemaah.

Seperti Majelis Ta'lim At-Taubah di desa Datar Lebar II yang merupakan wadah sebagai bentuk upaya memberikan kegiatan dalam membina silaturahmi yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui pengajian. Majelis Ta'lim At-Taubah merupakan salah satu tempat menuntut ilmu dimana dalam Majelis Ta'lim terdapat kegiatan rutin tiga kali pertemuan dalam seminggu yang sering dilakukan seperti kegiatan

⁹ Fachreza: *Makna Hidup Dalam Lirik Religi*, Skripsi, 2.

¹⁰ Arikarani, “*Peran Majelis Ta'lim Sebagai Pendidikan Alternatif Dalam Merevitalisasi Pengetahuan Agama*”, 71.

pengajian, tadarus dan qosidah. Melalui kegiatan tersebut jama'ah dapat merasakan ketenangan jiwa dan kesehatan rohani serta secara tidak langsung dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, serta dapat terjalin silaturahmi antar sesama anggota dan anggota masyarakat lainnya pada umumnya.

Adanya Majelis Ta'lim At-Taubah sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan di masyarakat khususnya ilmu agama, karena dengan adanya Majelis Ta'lim yang teratur setidaknya masyarakat sekitar, Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah akan termotivasi untuk mengikuti pengajian. dan ikut mendengarkan tausiah yang disampaikan oleh ustad/ustadzah. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Dias Muria selaku ketua dan pembina Majelis Ta'lim At-Taubah mengatakan bahwa dengan adanya Majelis Ta'lim ini para wanita yang tadinya tuna netra akan membaca Al-Qur'an sehingga termotivasi untuk belajar membaca Alquran. Namun terdapat kendala yang dialami oleh Majelis Ta'lim ini dalam melaksanakan kegiatan yaitu keterbatasan pemahaman dalam memahami agama, hal ini juga dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pendidikan tinggi khususnya Pendidikan Agama Islam sehingga minat dan motivasi jamaah untuk melakukan kegiatan secara rutin semakin berkurang, hal ini juga diungkapkan oleh salah satu Jamaah Majelis Ta'lim yang menyatakan bahwa "menurunnya semangat jamaah dalam mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim karena jamaah merasa belum ada perubahan

dan ilmu baru yang didapatkan selama mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim sehingga jamaah merasa jenuh dan bosan".¹¹

Berdasarkan kendala tersebut ada kaitannya dengan tujuan utama KH. M. Qoyyim Ya'qub dalam membuat Lagu Qur'any yaitu menghimbau manusia untuk selalu berkeyakinan dan beribadah kepada Allah SWT. dengan memahami pedoman hidup yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Akan tetapi bagi orang awam untuk membaca dan menulis Al-Qur'an saja masih sulit, apalagi memahaminya. Untuk itu lagu Al Quran ini diciptakan oleh KH. M. Qoyyim Ya'qub sebagai solusi untuk memudahkan masyarakat dalam memahami Al-Qur'an, karena menurutnya lagu merupakan sesuatu yang mudah diterima di masyarakat. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Syair dan Lagu Qur'any oleh KH.M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan Pemahaman ilmu agama pada Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah di Desa Datar Lebar Bengkulu".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Syair dan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah?

¹¹ Desnila, *Prawawancara (Datar Lebar, 20 Mei 2022)*

2. Bagaimana implikasi dari implementasi Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Implementasi Syair dan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama di Majelis Ta'lim At-Taubah.
2. Menganalisis implikasi dari implementasi Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan teori tentang Implementasi Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub pada Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama di desa Datar Lebar Bengkulu. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di dunia pendidikan non formal serta sebagai bahan

pertimbangan atau referensi di lembaga pendidikan non formal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Jamaah Majelis Ta'lim

Dengan adanya penelitian Penerapan Lagu Qur'any oleh KH. M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama Pada Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah di desa Datar Lebar Bengkulu diharapkan dapat mengaktifkan kembali kegiatan keagamaan sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang agama.

b. Untuk Peneliti

Secara khusus, Anda dapat mengetahui hasil maksimal dari aplikasi Lagu Qur'any oleh KH.M. Qoyyim Ya'qub pada Majelis Ta'lim At-Taubah dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama di desa Datar Lebar Bengkulu.

c. Untuk Pihak Lain

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, serta membantu rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studi lain yang akan dilakukan kedepannya.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Agar menghindari pengulangan kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya, maka peneliti akan menyajikan perbedaan dan persamaannya. Agar diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan dengan peneliti terdahulu. Ada beberapa hasil penelitian yang dianggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Yesi Arikarani, Dosen STAI Bumi Silampari Lubuk linggau tahun 2020 dalam jurnal yang berjudul yang berjudul “*Peran Majelis Ta’lim Sebagai Pendidikan Alternatif Dalam Merevitalisasi Pemahaman ilmu agama*” . Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peran Majelis Ta’lim sebagai pendidikan alternatif dalam melakukan revitalisasi pemahaman ilmu agama di Majelis Ta’lim Ta’lim, dengan sub fokus mencakup (1), peran Majelis Ta’lim sebagai pendidikan alternatif dalam melakukan revitalisasi pemahaman ilmu agama (2), program Majelis Ta’lim sebagai pendidikan alternatif dalam melakukan revitalisasi pemahaman ilmu agama (3), Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam revitalisasi pemahaman ilmu agama sebagai pendidikan alternatif di Majelis Ta’lim al-amanah.¹²

Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini dari segi pendekatan, jenis serta masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Masalah yang diteliti juga terdapat perbedaan, penelitian di atas membahas

¹² Yesi Arikarani, “*Peran Majelis Ta’lim Sebagai Pendidikan Alternatif Dalam Merevitalisasi Pengetahuan Agama*”

“Peran Majelis Ta’lim Sebagai Pendidikan Alternatif Dalam Merevitalisasi Pemahaman ilmu agama ”, sedang penelitian ini membahas peningkatan pemahaman agama pada Jamaah Majelis Ta’lim melalui Implementasi Syair dan Lagu Qur’any karya KH. M. Qoyyim Ya’qub.

2. Anggi Revania Putri dan Rahmi Wiza Yesi Arikarani, Universitas Negeri Padang tahun 2022 dalam jurnal yang berjudul yang berjudul “Peranan Majelis Ta’lim Ainul Yaqin Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang” . Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kendala yang dihadapi Majelis Ta’lim Ainul Yaqin dalam meningkatkan pemahaman agama anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang, dengan sub fokus mencakup (1) Untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan Majelis Ta’lim Ainul Yaqin dalam meningkatkan pemahaman agama anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang (2) Untuk mengetahui peran Majelis Ta’lim Ainul Yaqin dalam meningkatkan pemahaman agama anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang (3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Majelis Ta’lim Ainul Yaqin dalam meningkatkan pemahaman agama anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang.

Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini dari segi pendekatan, jenis serta masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, teknik

pemilihan informannya memakai purposive sampling. Masalah yang diteliti juga terdapat perbedaan, penelitian di atas membahas “Peranan Majelis Ta’lim Dalam Meningkatkan Pemahaman ilmu agama Anggota” sedang penelitian ini membahas peningkatan pemahaman ilmu agama pada Jamaah Majelis Ta’lim melalui Implementasi Syair dan Lagu Qur’any karya KH. M. Qoyyim Yaqub.¹³

3. Romadatul Fitriyah, Institut Agama Islam Negeri Pamekasan (IAIN) Jawa Timur tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Lagu-lagu Islami”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kecerdasan spiritual anak melalui lagu-lagu islami, dengan sub fokus mencakup “Bagaimana pengembangan kecerdasan spiritual anak melalui lagu-lagu islami pada kelompok B TK Halimah Preduan Pragaan Sumenep pada Tahun Pelajaran 2019-2020 serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.¹⁴

Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini dari segi pendekatan, jenis serta masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan. Masalah yang diteliti juga terdapat perbedaan, penelitian di atas membahas Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Lagu-lagu Islami sedang penelitian ini membahas peningkatan pemahaman agama pada

¹³ Anggi Revania Putri dan Rahmi Wiza, “Peranan Majelis Ta’lim Ainul Yaqin Dalam Meningkatkan Pemahaman ilmu agama Anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol 6 no 1,(tahun 2022), 690.

¹⁴ Romadatul Fitriyah, “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Lagu-lagu Islami” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol 1 no 1 (Januari-Juni 2021), 55.

Jamaah Majelis Ta'lim melalui implementasi lagu religi yaitu Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Yaqub.

4. Moch. Sya'rony Hasan, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang Jawa Timur tahun 2020 dalam jurnal yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Akhlak Melalui Lagu Qur'any Di MA Al Urwatu Wustqo Jombang". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any di MA Al urwatul Wusqo Jombang.¹⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif lapangan. Masalah yang diteliti juga terdapat perbedaan, penelitian di atas membahas pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any sedang penelitian ini membahas peningkatan pemahamanagama pada Jamaah Majelis Ta'lim melalui implementasi lagu religi yaitu Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Yaqub.
5. Ahmad Marzuki, Universitas Yudharta Pasuruan tahun 2016 dalam jurnalnya yang berjudul "Dinamika Dan Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman ilmu agama Di Wilayah Suku Tengger". penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman ilmu agama Jamaahnya (masyarakat Muslim).¹⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif lapangan. Masalah yang diteliti juga terdapat perbedaan, penelitian di atas membahas dinamika dan peran Majelis Ta'lim dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama sedang

¹⁵ Moh. Sya'roni Hasan, "Implementasi pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any di MA Al urwatul wtsqo" *Risalah Jurnal Pendidikan dan Study Islam*, Vol. 6 No. 1 (Maret 2020), 14.

¹⁶ Ahmad Marzuki, "Dinamika Dan Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Di Wilayah Suku Tengger"

penelitian ini membahas peningkatan pemahaman agama pada Jamaah Majelis Ta'lim melalui implementasi lagu religi yaitu Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub.

6. Ulfu Adah Henikningtyas, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, tahun 2022 dalam tesis yang berjudul "Penerapan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Yaqub pada pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Sprituan Siswa Di SMA Primaganda Jombang". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Yaqub pada pembelajaran PAI di SMA Primaganda Jombang, menganalisis penerapan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Yaqub pada pembelajaran PAI di SMA Primaganda Jombang, untuk menganalisis dampak Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Yaqub pada pembelajaran PAI dalam menumbuhkan kecerdasan siswa di SMA Primaganda Jombang.¹⁷

Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini dari segi pendekatan, jenis serta masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Masalah yang diteliti juga terdapat perbedaan, penelitian di atas membahas penerapan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Yaqub pada pembelajaran PAI dalam menumbuhkan kecerdasan sprituan siswa sedang penelitian ini membahas peningkatan pemahaman ilmu agama

¹⁷ Ulfu Adah Henikningtyas, "Penerapan Lagu Qur'any Karya KH. Abdul Chalim pada pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Sprituan Siswa Di SMA Primaganda Jombang", tesis PAI, (Mojokerto: Institut KH. Abdul Chalim), 10.

pada Jamaah Majelis Ta'lim melalui Implementasi Syair dan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Yaqub.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orientasi Penelitiannya
1	Yesi Arikarani	Peran Majelis Ta'lim Sebagai Pendidikan Alternatif Dalam Merevitalisasi Pemahaman ilmu agama	Pada meningkatkan pemahaman nagama	Majelis Ta'lim Sebagai Pendidikan Alternatif Dalam Merevitalisasi Pemahaman ilmu agama	Meningatkan Pemahaman ilmu agama Pada Majelis Ta'lim At-Taubah Di Desa Datar Lebar Bengkulu
2	Anggi Revania Putri dan Rahmi Wiza Yesi Arikarani	Peranan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang	Pada meningkatkan pemahaman nagama	Peranan Majelis Ta'lim Ainul Yaqin Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama	Meningatkan Pemahaman ilmu agama Pada Majelis Ta'lim At-Taubah Di Desa Datar Lebar Bengkulu
3	Romadatul Fitriyah	Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Lagu-lagu Islami	Pada melalui lagu-lagu Islami	Pada pengembangan kecerdasan spritual anak	Implementasi Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Yaqub

4	Moch. Sya'rony Hasan	Implementasi Pembelajaran Akhlak Melalui Lagu Qur'any Di MA Al Urwatu Wustqo Jombang	Melalui lagu qur'any	Pada pembelajaran Akhlak	Implementasi Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Yaqub
5	Ahmad Marzuki	Dinamika Dan Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman ilmu agama Di Wilayah Suku Tengger	Pada Meningkatkan Pemahaman ilmu agama	Pada Dinamika Dan Peran Majelis Ta'lim	Meningkatkan Pemahaman ilmu agama Pada Majelis Ta'lim At-Taubah Di Desa Datar Lebar Bengkulu
6	Ulfu Adah Henikningtyas	Penerapan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Ya'qub pada pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Sprituan Siswa Di SMA Primaganda Jombang	Pada Implementasi Syair dan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Yaqub	Dalam menumbuhkan kecerdasan pritual siswa	Implementasi Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Yaqub

Berdasarkan pada tabel di atas, bahwa penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Pada penelitian terdahulu objek penelitian terdapat pada lembaga formal yang sasarannya pada peserta didik, sedangkan menurut peneliti pemahaman ilmu agama tidak hanya dibutuhkan pada peserta didik sebagai generasi akan tetapi juga dibutuhkan pada masyarakat awam yang memiliki keterbatasan dalam usia dan kondisi sehingga memilih mengenyam

pendidikan non formal seperti di Majelis Ta'lim. Dalam penelitian ini berjudul "Implementasi Syair dan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Yaqub Dalam Meningkatkan Pemahaman ilmu agama Pada Majelis Ta'lim At-Taubah Di Desa Datar Lebar Bengkulu". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, dan menganalisa implementasi Syair dan Lagu Qur'any karya K.H.M Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada Jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah dan untuk mengetahui dan menganalisa implikasi dari implementasi Syair dan Lagu Qur'any karya K.H.M Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada Jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui data observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Definisi Istilah

Agar mempermudah pembahasan dan setelah mengamati beberapa penelitian di atas. maka perlu adanya definisi istilah sebagai kunci untuk menyamakan persepsi dan menghindari perbedaan pemahamandalam penelitian tentang Penerapan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Yaqub Pada Majelis Ta'lim At-Taubah Dalam Meningkatkan PemahamanAgama di Desa Datar Lebar II Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur Bengkulu. Maka peneliti menyajikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Lagu Qur'any

Lagu Qur'any adalah sebuah lirik yang mengandung makna Islami, yang mana lirik didalamnya berasal dari terjemah Al-Qur'an yang ditafsirkan kemudian dijadikan lirik Lagu Qur'any yang diciptakan oleh Hadrutus Syekh Abah KH. M. Qoyyim Yaqub, yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang sekaligus seorang Mursyid Thariqah Syadziliyyah al-Mas'udiyah di Jombang. Lagu Qur'any yang diciptakan banyak mengajarkan tentang keimanan, ketaqwaan dan juga ajakan untuk selalu mengingat Allah dan akhirat.

3. Majelis Ta'lim

Majelis Ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan *diniyah* non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah dan akhlak mulia bagi Jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Majelis Ta'lim memiliki fungsi strategis dalam pembinaan umat Islam.

4. peningkatan

peningkatan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pemahaman dan sebagainya).

5. Pemahaman ilmu agama

Pemahaman ilmu agama adalah pemahaman tentang ajaran ketuhanan, ajaran ibadah yang vertikal dan horizontal lewat utusan Allah SWT, yang pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang objek tertentu, termasuk didalamnya ilmu.

6. Implementasi Syair dan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Yaqub

Pada Pada Majelis Ta'lim At-Taubah dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama adalah kegiatan terencana dan bersungguh-sungguh untuk mengkondisikan serta mengaktifkan kembali kegiatan keagamaan pada Majelis Ta'lim At-Taubah agar bisa belajar dengan baik terkait pemahaman agama melalui lagu yang bernafaskan islami untuk menumbuhkan pemahamankesadaran diri dalam rangka berhubungan dengan *Rabbaniyah dan Insaniyah* dan budaya islami di masyarakat

